Jurnal Profiet

E ISSN 2621 – 752X

# PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2016

**Dwi Putri Elisa Siska[1], Romi Rianto Harahap[2]**
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbankan Indonesia
Email : romiriantoharahap@stiepi.ac.id[2]

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2014-2016. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode regresi linear berganda, sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan uji parsial (t-test), uji simultan (f-test) dan koefisien determinasi ($R^2$). Untuk uji asumsi klasik penelitian ini menggunakan uji normalitas, multikolonearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh hasil kemampuan variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan menjelaskan variabel dependen yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebesar 13,4% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai pelaku bisnis atau korporasi merupakan suatu badan yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Biasanya di samping mencari laba, tujuan perusahaan mencakup pertumbuhan yang terus-menerus *(growth),* kelangsungan hidup *(survival)* dan kesan positif di mata publik *(image).* Pertanggungjawaban sosial perusahaan merupakan salah satu cara untuk membangun dan mempertahankan nilai perusahaan serta kontribusi perusahaan di sisi ekonomi, sosial, dan lingkungan yang didasari tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah *triple bottom lines* yaitu, ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Tanggung jawab perusahaan terhadap para *stakeholder* tersebut yang memunculkan istilah tanggung jawab sosial perusahaan atau lebih dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya untuk senantiasa memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat sosial dan lingkungan. Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan oleh perusahaan dapat diwujudkandengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang disosialisasikan kepublik dalam laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Undang-undang telah mengatur pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dengan menerbitkan Undang-undangNo. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan juga telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

No. 1 paragraf 9 tentang pengungkapan dampak lingkungan. Dampak yang ditimbulkan dari kegiatan perusahaan berbeda-beda meskipun memiliki jenis usahayang sama sehingga berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan perusahaan. Terdapat perbedaan tanggung jawab sosial perusahaan disetiap perusahaan.

Dalam praktiknya belum banyak perusahaan yang menerapkan pertanggungjawaban sosial perusahaan. Berdasarkan *survey* Rahman (2009) menyatakan bahwa 80% perusahaan di Indonesia belum melaksanakan pertanggungjawaban sosial perusahaan.

Masih banyak yang menganggap pertanggungjawaban sosial adalah beban dalam operasi produksi. Berikut adalah hasil tabulasi data pengungkapan pertanggungjawaban sosial tahun 2014-2016 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**
**Data Survei Awal Pengungkapan CSR dalam Annual Report**

| Mengungkapkan Annual Report | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Tahun | Jumlah Perusahaan | Mengungkapkan CSR | | Tidak Mengungkapkan CSR | |
| | | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 2014 | 50 | 27 | 54 | 23 | 46 |
| 2015 | 50 | 28 | 56 | 25 | 50 |
| 2016 | 50 | 30 | 60 | 25 | 50 |
| **Total** | **150** | **85** | **161** | **73** | **146** |

*Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur Sekor Industri Dasar dan Kimia di BEI tahun 2014-2016.*

Berdasarkan data yang diperoleh dari survei awal, bahwa perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengungkapkan *annual report* sebanyak 150 perusahaan. Pada tahun 2014 perusahaan manufaktur yang mengungkapkan kegiatan pertanggungjawaban sosial perusahaan adalah sebanyak 27 perusahaan dan yang tidak mengungkapkan sebesar 23 perusahaan. Pada tahun 2015 perusahaan yang mengungkapkan kegiatan pertanggungjawaban sosial perusahaan dalam laporan tahunan hanya 28 perusahaan dan 25 perusahaan tidak mengungkapkan laporan pertanggungjawaban sosialnya. Namun terjadi lagi kenaikan pada tahun 2016 perusahaan yang mengungkapkan kegiatan pertanggungjawaban sosial perusahaan dalam laporan tahunan sebanyak 30 perusahaan dan yang tidak mengungkapkan sebesar 25 perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### Objek Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini diperlukan data yang relevan dengan objek yang diteliti. Dalam rangka pengumpulan data tersebut maka penulis dalam hal ini mengadakan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian atau populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 sampai tahun 2016 yang berjumlah 143 perusahaan. Dikarenakan cakupan populasi terlalu luas, maka dipersempit kembali dengan memilih sampel penelitian.

**Sampel**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk pemilihan sampel. Jumlah sampel telah mencukupi dalam melakukan penelitian dimana batas minimal sampel penelitian untuk data kuantitatif adalah 30 sampel.

**Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari pemahaman yang keliru dalam penelitian, maka penulis akan menjelaskan secara operasional setiap variabel yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Variabel *independent/*bebas (X1) yaitu profitabilitas
   Profitabilitas adalah faktor yang dapat mencerminkan kemampuan manajemen dalam menciptakan keuntungan yang baik pada perusahaan.
b. Variabel *independent*/bebas (X2) yaitu ukuran perusahaan
   Ukuran perusahaan merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan.
c. Variabel *independent/*bebas (X3) yaitu umur perusahaan
   Umur perusahaan memperlihatkan seberapa lama perusahaan tersebut berdiri dan beroperasi. Semakin lama perusahaan tersebut berdiri maka akan lebih banyak informasi yang didapat masyarakat tentang perusahaan tersebut.
d. Variabel *dependent/*terikat (Y) yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan
   Pengungkapan tanggung jawab sosial adalah proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional perusahaan terhadap masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Analisis Deskriptif**

**Analisis deskriptif**

**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| Profitabilitas | 42 | 1 | 22 | 7.21 | 5.546 |
| Ukuran_Perusahaan | 42 | 4 | 8 | 5.86 | .977 |
| Umur_Perusahaan | 42 | 21 | 63 | 39.14 | 10.967 |
| Tanggung jawab sosial perusahaan | 42 | 1 | 10 | 5.81 | 2.110 |
| Valid N (listwise) | 42 | | | | |

**Sumber: Data diolah dengan SPSS tahun 2017**

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat mean, maximum, minimum dan standar devisiasi dari masing-masing variabel. Variabel profitabilitas *(mean)* sebesar 7,21 dengan standar deviasi 5.546 sedangkan nilai maximum yang didapat sebesar 22 dan nilai minimum sebesar 1, ukuran perusahaan memiliki *(mean)* sebesar 5,86 dengan standar deviasi 0,977 sedangkan nilai maximum yang didapat sebesar 8 dan nilai minimum sebesar 4, umur perusahaan memiliki *(mean)* sebesar 39,14 dengan standar

deviasi 10,967 sedangkan nilai maksimum sebesar 63 dan nilai minimum sebesar 21 dan tanggung jawab sosial perusahaan memiliki *(mean)* sebesar 5,81 dengan standar devisiasi 2,110 sedangkan nilai maximum sebesar 10 dan nilai minimum sebesar 1.

**Uji Normalitas**

**Hasil uji Normalitas**

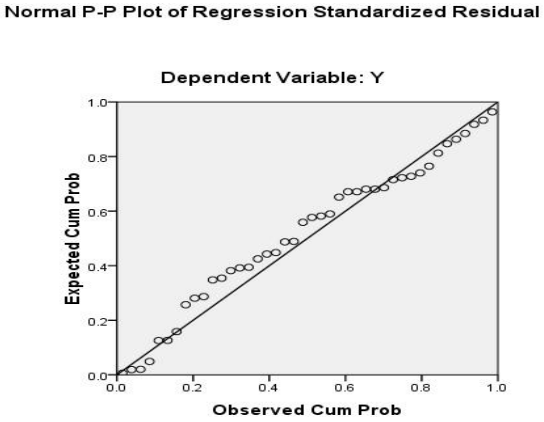


**Sumber: Data diolah dengan SPSS tahun 2017**

Dari gambar di atas terlihat bahwa penyebaran data plot berada disekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data untuk seluruh variabel penelitian telah terdistribusi normal. Hasil uji normalitas data telah terpenuhi sehingga data dapat dipergunakan untuk pengujian selanjutnya.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel**
**Hasil Uji Multikolinearitas**
**Coefficients[a]**

| Model | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Profitabilitas | .972 | 1.028 |
| | Ukuran_Perusahaan | .559 | 1.790 |
| | Umur_Perusahaan | .552 | 1.813 |

**Sumber: Data diolah dengan SPSS tahun 2017**

Berdasarkan hasil tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai *tolerance* pada profitabilitas sebesar 0,972 > 0,1 dan VIF sebesar 1,028 < 10. Nilai *tolerance* pada ukuran perusahaan 0,559> 0,1 dan VIF sebesar 1,790 < 10. Nilai *tolerance* pada umur perusahaan 0,552 > 0,1 dan VIF sebesar 1,813. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel**
**Hasil Uji Autokorelasi**
**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .444[a] | .197 | .134 | 1.963 | 1.958 |

**Sumber: Data diolah dengan SPSS tahun 2017**

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,958. Nilai tersebut berada antara -2 dan +2. Maka dapat disimpullkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Ada atau tidaknya autokorelasi tidak akan mempengaruhi kualitas data yang akan diteliti sehingga pengujian statistik tetap bisa dilakukan.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel**
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**
**Coefficients[a]**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 1.109 | 1.151 | | .963 | .342 |
| Profitabilitas | -.027 | .034 | -.126 | -.792 | .433 |
| Ukuran_Perusahaan | -.112 | .257 | -.091 | -.434 | .666 |
| Umur_Perusahaan | .030 | .023 | .279 | 1.319 | .195 |

a. Dependent Variable: RES2

**Sumber: Data diolah dengan SPSS tahun 2017**

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel independen profitabilitas nilai signifikansi 0,433 > 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Variabel independen ukuran perusahaan nilai signifikansi 0,666 > 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas dan pada variabel independen umur perusahaan nilai signifikansi 0,195 > 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas pada variabel ini.

**Analisis Regresi Berganda**

**Tabel**
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**
**Coefficients[a]**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 2.640 | 1.830 | | 1.442 | .157 |
| Profitabilitas | .103 | .055 | .282 | 1.893 | .066 |
| Ukuran_Perusahaan | .876 | .409 | .421 | 2.143 | .039 |
| Umur_Perusahaan | -.070 | .037 | -.379 | -1.919 | .062 |

a. Dependent Variable: Y

**Sumber: Data diolah dengan SPSS tahun 2017**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat maka nilai penduga koefisien regresi dari masing-masing variabel dapat disubsitusikan ke dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$Y= 2{,}640 + 0.103X_1 + 0{,}876X_2 - 0.070X_3 + e$

Dari perhitungan regresi di atas maka hasil uji regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

a. Nilai Konstanta (a)
   Nilai konstanta pada penelitian ini adalah 2,640 yang artinya jika tidak memperhatikan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan maka variabel pertanggungjawaban sosial perusahaan tetap ada sebesar 2,640.
b. Koefisien Regresi ($X_1$)
   Profitabilitas ($X_1$) bernilai positif sebesar 0,103 yang berarti bahwa profitabilitas berbanding lurus terhadap pertanggungjawaban sosial perusahaan dimana setiap kenaikan 1 satuan variabel profitabilitas ($X_1$) akan meningkatkan pertanggungjawaban sosial perusahaan sebesar 0,103.
c. Koefisien Regresi ($X_2$)
   Ukuran perusahaan ($X_2$) bernilai positif sebesar 0,876 yang berarti bahwa berbanding lurus terhadap pertanggungjawaban sosial perusahaan dimana setiap kenaikan 1 satuan ukuran perusahaan ($X_2$) akan meningkatkan pertanggungjawaban sosial perusahaan sebesar 0,876.
d. Koefisien Regresi ($X_3$)
   Umur Perusahaan ($X_3$) bernilai negatif sebesar 0.070 yang berarti bahwa berbanding terbalik terhadap pertanggungjawaban sosial dimana setiap kenaikan 1 satuan ($X_3$) akan menurunkan pertanggungjawaban sosial perusahaan sebesar 0,070.

**Uji Hipotesis Secara Persial (T)**

**Tabel**
**Hasil Uji t-Statistik**
**Coefficients[a]**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2.640 | 1.830 | | 1.442 | .157 |
| Profitabilitas | .103 | .055 | .282 | 1.893 | .066 |
| Ukuran_Perusahaan | .876 | .409 | .421 | 2.143 | .039 |
| Umur_Perusahaan | -.070 | .037 | -.379 | -1.919 | .062 |

a. Dependent Variable: Y

**Sumber: Data diolah dengan SPSS tahun 2017**

Berdasarkan hasil tabel di atas maka pengujian hipotesis uji t-statistik dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen tehadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel lain dianggap konstan. Pada penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas ($X_1$)
   Variabel profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,066. Hasil ini memperlihatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,066 > 0,05 maka keputusannya adalah $H_O$ diterima dan $H_a$ ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
2. Variabel Ukuran Perusahaan ($X_2$)
   Variabel ukuran perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,039. Hasil ini memperlihatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,039 < 0,05 maka keputusannya adalah $H_O$ ditolak dan $H_a$ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
3. Variabel Umur Perusahaan($X_3$)
   Variabel umur perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,062. Hasil ini memperlihatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.062 > 0,05 maka keputusannya adalah $H_O$ diterima dan $H_a$ ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

**Uji Hipotesis Secara Simultan (F)**

**Tabel**
**Hasil Uji f Simultan**
**ANOVA[b]**

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 Regression | 30.855 | 3 | 10.285 | 2.817 | .042[a] |
| Residual | 138.764 | 38 | 3.652 | | |
| Total | 169.619 | 41 | | | |

a. Predictors: (Constant), Umur_Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran_Perusahaan

b. Dependent Variable: Y

**Sumber: Data diolah dengan SPSS tahun 2017**

Pada tabel di atas terlihat nilai signifikansi yang diperoleh di dalam tahapan pengujian data adalah sebesar 0,042, di dalam proses pengujian tingkat kesalahan yang digunakan adalah 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,042 < 0,05 maka keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara keseluruhan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

**Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)**

**Tabel**
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)**
**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .444[a] | .197 | .134 | 1.963 |

**Sumber: Data diolah dengan SPSS tahun 2017**

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas diketahui bahwa nilai $R^2$ (R Square) adalah sebesar 0,134. Hal ini berarti besarnya pengaruh dari profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara keseluruhan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Y) adalah 13,4% dan sisanya sebesar 86,6% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t statistik yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,066. Hasil ini memperlihatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,066 > 0,05 maka keputusannya adalah $H_O$ diterima dan $H_a$ ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
2. Berdasarkan uji t statistik yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,039. Hasil ini memperlihatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,039 < 0,05 maka keputusannya adalah $H_O$ ditolak dan $H_a$ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
3. Berdasarkan uji t statistik yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,062. Hasil ini memperlihatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.062 > 0,05 maka keputusannya adalah $H_O$ diterima dan $H_a$ ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
4. Berdasarkan uji f statistik yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap

pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,042 < 0,05 maka keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara keseluruhan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang ada, terdapat beberapa saran agar penelitian selanjutnya lebih sempurna. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Sebaiknya variabel dalam penelitian ini ditambah sehingga dapat melihat variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial dengan menambahkan variabel independen yang lain sehingga dijadikan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan investasi.
3. Sebaiknya peneliti selanjutnya mencoba menambah jumlah sampel yang akan diikutsertakan dalam tahapan pengolahan data, dan tentunya dilakukan dengan menggunakan metode pengambilan yang relatif berbeda. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan kontribusi hasil yang lebih baik dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA


Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktik. Jakarta; Rineka Cipta,* Vol. 1, No. 1. Hal 160-161.

Ghozali, I. dan A. Chariri. 2013. *Teori Akuntansi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Hadi, Nur. 2011. Corporate Social Responsibility edisi pertama. Yogyakarta: Graha ilmu.

Husein, Umar, (2010). Riset pemasaran dan bisnis, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Sembiring, E. R., 2005. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo. 15-16 September

Solihin, Ismail. 2013, *Manajemen Strategik, Jakarta:* Erlangga.

Sufren, dan Yonathan Natanel. (2014). *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa,* PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

Rahman , L. F, et al. 2016. Buku Pedoman Penyusunan Laporan Magang, Skripsi, dan Jurnal. STIE Perbankan Indonesia: Padang.

Hasibuan, M. R. 2001. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Dalam Laporan Tahunan 76 Emiten di BEJ dan BES. Tesis. Semarang*: Program Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.

Global Reporting Initiative. *GRI Sustainability Reporting Guide Lines G3*. (Webiste https://www.globalreporting.org/.diakses pada 10 Januari 2012).

http://pride.co.id/2015/01/mengupas-csr-dalam-konsep-dan-sejarah/

https://isharyanto.wordpress.com/derap-ekonomi-publik/csr-sejarah-dan-pertumbuhannyawww.idx.co.id